JURNAL PUSTAKA ILMIAH

p-ISSN 2477-2070 | e-ISSN 2685-8363

Universitas Sebelas Maret (UNS) Library,
Jl. Ir. Sutami 36 A Kentingan, Jebres, Surakarta 57126

https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah

Submitted : **28-04-2025**
Accepted : **04-06-2025**
Published : **30-06-2025**

Diajukan : **28-04-2025**
Diterima : **04-06-2025**
Diterbitkan : **30-06-2025**

Jurnal Pustaka Ilmiah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Peta Riset Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Medan: Analisis Bibliometrik

Artha Mahindra Diputera*, Suri Handayani Damanik, Srinahyanti, May Sari Lubis
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Universitas Negeri Medan
Jalan Willem Iskandar/Pasar V Medan, 20221,
Sumatera Utara, Indonesia.

*** Korespondensi:** artha1wides@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to map the research focus of undergraduate theses from the Early Childhood Teacher Education program at Universitas Negeri Medan between 2019 and 2023. The goal is to address topic saturation and identify emerging trends. Utilizing a qualitative bibliometric literature review method, 158 theses were collected from the Digilib Unimed repository and analyzed using VOSviewer, generating network and overlay visualizations of keywords. The co-occurrence analysis identified five main clusters. Dominant foci include the development of children aged 5-6 years (cognitive abilities, listening skills, gross motor skills) and parental upbringing styles. Other clusters highlight the roles of teachers, fine motor skills, numeracy development through learning media, and the adaptation of education to the digital era (online learning, child independence, and parental roles). Trend analysis, specifically through overlay visualization, revealed the emergence of new research foci such as speech delay, smartphone impact, collage, YouTube application, language ability, flash cards as media, lesson planning, science learning, and creativity, while older topics tend to show saturation. The interconnections among keywords demonstrate the interdisciplinary nature of early childhood education. In conclusion, despite the saturation in some core research areas, this study uncovers a shift towards new and relevant trends. These findings are expected to guide innovative research and align the study program's research roadmap for the future.

Keywords: *bibliometric mapping; research trends; research focus*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memetakan fokus riset skripsi mahasiswa PG PAUD Universitas Negeri Medan periode 2019-2023 guna mengatasi kejenuhan topik dan mengidentifikasi tren. Menggunakan metode kualitatif studi literatur bibliometrik, 158 skripsi dikumpulkan dari *repository* Digilib Unimed dan dianalisis memakai VOSviewer, menghasilkan visualisasi jejaring dan overlay kata kunci. Hasil analisis *co-occurrence* mengidentifikasi lima klaster utama. Fokus dominan meliputi perkembangan anak usia 5-6 tahun (kognitif, menyimak, motorik kasar) serta pola asuh orang tua. Klaster lain menyoroti peran guru, motorik halus, kemampuan berhitung, media pembelajaran, dan adaptasi pendidikan ke era digital (pembelajaran daring, kemandirian). Analisis tren menunjukkan kemunculan fokus baru seperti keterlambatan berbicara, dampak smartphone, kolase, aplikasi YouTube, kemampuan bahasa, media *flash card*, perencanaan pembelajaran, pembelajaran sains, dan kreativitas, sementara topik lama cenderung jenuh.

Keterkaitan antar kata kunci menunjukkan sifat interdisipliner PG PAUD. Kesimpulannya, meskipun ada kejenuhan pada beberapa topik inti, penelitian ini mengungkap pergeseran menuju tren-tren baru yang relevan. Temuan ini diharapkan memandu riset inovatif dan penyelarasan peta jalan program studi di masa depan.

Kata kunci: pemetaan bibliometrik; tren penelitian; fokus penelitian

PENDAHULUAN

Dinamika perkembangan ilmu pengetahuan menuntut adaptasi dan inovasi yang berkelanjutan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Di institusi pendidikan tinggi seperti Universitas Negeri Medan (UNIMED), Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) memegang peran krusial dalam mempersiapkan calon pendidik yang profesional dan responsif terhadap kebutuhan anak usia dini. Sebagai pusat pengembangan ilmu dan riset, produktivitas penelitian di PG-PAUD UNIMED perlu dipetakan secara sistematis untuk memastikan relevansi dan kebaruan kajian ilmiah.

Pemetaan merupakan suatu proses sistematis yang bertujuan untuk merepresentasikan secara visual kondisi suatu wilayah dalam bentuk peta. Kegiatan ini melibatkan pengumpulan data yang komprehensif, mulai dari karakteristik fisik seperti topografi, hidrologi, dan penggunaan lahan, hingga aspek sosial-ekonomi seperti kepadatan penduduk dan aktivitas manusia. Data-data ini kemudian diolah dan diintegrasikan untuk menghasilkan peta tematik yang dapat menyajikan informasi spasial secara jelas dan akurat. Melalui pemetaan, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang distribusi sumber daya alam, potensi bencana, serta interaksi antara manusia dan lingkungannya. Dengan demikian, pemetaan menjadi alat yang sangat penting dalam perencanaan tata ruang, pengelolaan lingkungan, dan pengambilan keputusan (Mudhari, 2018). Setiap publikasi dapat dipetakan dengan melihat bibliografi dari suatu terbitan.

Bibliometrik diperkenalkan oleh Pritchard, Nalimov dan Mulchencko sekitar tahun 1969 (Tupan et al., 2018). Sejak tahun 1980 bibliometrik awalnya menjadi bagian dari ilmu perpustakaan, kini telah merambah dan diaplikasikan di berbagai bidang ilmu (Rohanda & Winoto, 2019). Bibliometrik adalah alat yang ampuh untuk memetakan lanskap riset. Pemetaan riset menjadi strategi fundamental dalam mengidentifikasi pola, tren, dan fokus penelitian yang telah dilakukan serta potensi celah penelitian yang belum tergarap. Dalam konteks publikasi ilmiah, metode bibliometrik menjadi alat yang ampuh untuk tujuan ini. Bibliometrik adalah disiplin ilmu yang secara kuantitatif menganalisis data publikasi, memungkinkan identifikasi tren topik, mengukur dampak, serta mengungkap pola kolaborasi dan produktivitas ilmiah (Royani & Idhani, 2018; Haryani & Sudin, 2020).

Karya ilmiah adalah hasil dari penelitian sistematis yang bertujuan untuk menghasilkan pengetahuan baru atau memperluas pemahaman terhadap suatu fenomena. Setiap karya ilmiah didasari oleh pertanyaan penelitian yang jelas dan dijawab melalui metode ilmiah yang sesuai (Ndjoeroemana, 2012). Karya ilmiah merupakan hasil dari sebuah proses investigasi yang sistematis. Bermula dari sebuah permasalahan atau gagasan, peneliti kemudian melakukan kajian mendalam dengan menggunakan metode ilmiah yang sesuai. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diajukan. Hasil penelitian tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk laporan ilmiah yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baku dan mengikuti kaidah penulisan ilmiah. Dengan demikian, karya ilmiah dapat dianggap sebagai sebuah karya tulis yang kebenarannya dapat diuji dan dilakukan verifikasi, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam penulisan karya ilmiah, terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan. Pertama, karya ilmiah harus memiliki struktur yang jelas dan mengikuti kaidah penulisan yang baku agar mudah dipahami oleh pembaca. Struktur yang umum terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan. Kedua, metodologi yang digunakan dalam penelitian harus relevan dengan permasalahan yang dikaji. Ketiga, bahasa yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah harus menggunakan ragam bahasa ilmiah yang baku dan objektif. Sikap objektivitas penulis sangat penting dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas (Wardani, 2007). Hal ini bertujuan agar karya ilmiah tidak dipengaruhi oleh subjektivitas penulis dan dapat diterima secara luas oleh komunitas ilmiah.

Analisis bibliometrik telah mengalami pertumbuhan pesat dalam dekade terakhir dan menunjukkan pentingnya metode ini dalam memetakan lanskap penelitian. Dengan menganalisis data bibliometrik dari berbagai sumber seperti jurnal, skripsi, dan tesis, kita dapat memperoleh wawasan yang berharga tentang perkembangan suatu bidang ilmu, identifikasi celah penelitian, dan evaluasi kinerja peneliti. Informasi ini sangat berguna bagi peneliti, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam mengambil keputusan yang lebih informatif dan efektif.

Berdasarkan diskusi awal (Focus Discussion Group) dengan program studi PG-PAUD UNIMED, ditemukan adanya indikasi kejenuhan topik penelitian pada skripsi mahasiswa. Seringkali, topik riset yang diangkat memiliki kesamaan, bahkan dengan redaksi yang nyaris identik dari tahun ke tahun. Kondisi ini menyulitkan mahasiswa dalam menemukan kebaruan dan kontribusi unik dalam penelitian mereka, yang berujung pada pengulangan kajian. Meskipun studi bibliometrik telah banyak dilakukan di berbagai disiplin ilmu untuk

memetakan tren riset, pemetaan spesifik terhadap fokus skripsi mahasiswa di tingkat program studi, khususnya PG-PAUD UNIMED, masih terbatas dan belum dilakukan secara komprehensif. Riset-riset sebelumnya mungkin telah membahas tren umum dalam pendidikan anak usia dini, namun belum memberikan gambaran detail tentang pola riset lokal mahasiswa yang dapat menjadi basis pengembangan peta jalan penelitian program studi.

Penelitian pemetaan ini menjadi krusial untuk mengatasi permasalahan kejenuhan topik dan memberikan arah yang jelas bagi pengembangan riset di PG-PAUD UNIMED. Dengan menganalisis data bibliografi skripsi mahasiswa dari tahun 2019-2023, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi klasterisasi, menganalisis tren, dan menjelaskan keterkaitan antar kata kunci fokus penelitian, menganalisis tren skripsi mahasiswa PG PAUD Universitas Negeri Medan pada tahun 2019-2023. Melalui pemetaan ini, diharapkan dapat terungkap jalur penelitian yang sudah dominan dan yang belum terjamah, serta merekomendasikan topik-topik inovatif untuk kajian berikutnya. Hasil penelitian ini akan menjadi panduan strategis dalam menyelaraskan riset mahasiswa dengan visi dan peta jalan penelitian program studi PG-PAUD Universitas Negeri Medan, memastikan kontribusi ilmiah yang relevan dan berkelanjutan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif melalui studi literatur bibliometrik. Pendekatan ini dipilih untuk secara sistematis mengidentifikasi, menganalisis, dan memetakan pola publikasi ilmiah dalam periode waktu tertentu. Proses penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan utama, mulai dari pengambilan data hingga visualisasi dan analisis, yang digambarkan dalam alur penelitian di bawah ini.

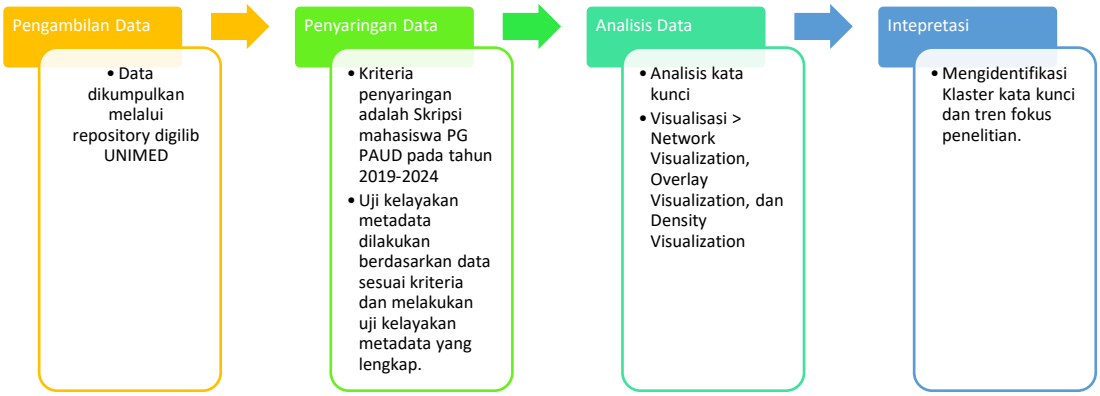

Gambar 1. Alur Penelitian
Sumber: Peneliti (2024)

Tahap pertama adalah pengambilan data (identifikasi referensi). Peneliti melakukan pencarian dan pengumpulan data skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) Universitas Negeri Medan. Data diambil dari tahun 2019 hingga 2023. Sumber utama data adalah repositori digilib Universitas Negeri Medan. Khusus untuk publikasi skripsi mahasiswa tahun 2023, peneliti melakukan penelusuran secara langsung karena kemungkinan data belum sepenuhnya terunggah ke dalam sistem repositori. Sebanyak 158 referensi skripsi berhasil dikumpulkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sebaran Data Skripsi Mahasiswa PG PAUD FIP Unimed 2019-2023

Tahun	Publikasi	Tidak Memenuhi	Digunakan
2019	19	6	13
2020	23	3	20
2021	56	-	56
2022	60	6	54
2023	15	-	15
Jumlah	173	15	158

Sumber: Peneliti (2024)

Tahap kedua adalah penyaringan data. Setelah data terkumpul, peneliti menyeleksi dan memisahkan skripsi yang relevan dan sesuai dengan kriteria tahun penelitian. Proses ini bertujuan untuk memastikan hanya skripsi yang memenuhi kriteria yang akan diproses lebih lanjut. Duplikasi atau data yang tidak sesuai akan dikeluarkan. Uji Kelayakan Metadata dilakukan oleh peneliti memeriksa kelengkapan metadata dari setiap skripsi yang telah disaring. Metadata yang diperiksa meliputi judul, penulis, tahun publikasi, dan terutama kata kunci. Apabila metadata tidak lengkap, data skripsi tersebut dianggap tidak layak dan akan dikeluarkan dari dataset. Hanya skripsi dengan metadata lengkap dan layak yang akan digunakan untuk analisis selanjutnya. Dari 173 karya ilmiah hanya 158 karya ilmiah yang memenuhi kelayakan metadata.

Tahap ketiga adalah tahap analisis data. Sejumlah 158 data skripsi yang telah dinyatakan lengkap dan layak kemudian dianalisis menggunakan aplikasi VOSviewer.

a. Analisis Kata Kunci (*Co-occurrence*). Analisis utama yang dilakukan adalah co-occurrence atau analisis kemunculan bersama kata kunci. VOSviewer akan mengidentifikasi seberapa sering kata kunci muncul bersama dalam satu dokumen, yang mengindikasikan keterkaitan antar topik.
b. Visualisasi Hasil. Hasil analisis VOSviewer disajikan dalam bentuk visualisasi grafis, meliputi; (1) *Network Visualization*: Menampilkan jejaring keterkaitan antar kata kunci, di mana simpul (*node*) merepresentasikan kata kunci dan garis (*links*) menunjukkan hubungan kemunculan bersama. Ukuran *node* dan ketebalan garis dapat menunjukkan frekuensi

kemunculan dan kekuatan hubungan. Ini akan menjawab pertanyaan riset mengenai jejaring dan keterkaitan kata kunci; (2) *Overlay Visualization*: Menggambarkan tren perkembangan kata kunci dari waktu ke waktu dengan menggunakan gradasi warna pada node. Kata kunci yang lebih baru akan memiliki warna yang berbeda dibandingkan dengan kata kunci lama. Ini akan secara langsung menjawab pertanyaan riset mengenai tren fokus penelitian terbaru. (3) *Density Visualization*: Menunjukkan area "padat" penelitian, di mana konsentrasi kata kunci tinggi, mengindikasikan fokus penelitian yang populer atau jenuh.

Tahap keempat adalah interpretasi hasil. Setelah visualisasi dihasilkan, peneliti melakukan interpretasi mendalam terhadap jejaring, tren, dan kepadatan kata kunci. Tahap ini krusial untuk: (1) Mengidentifikasi klaster kata kunci penelitian yang terbentuk, (2) Mengidentifikasi tren fokus penelitian terbaru yang muncul, (3) Menganalisis keterkaitan antar kata kunci, baik yang terhubung langsung maupun melalui variabel perantara, untuk melihat pola penelitian yang sudah jenuh atau yang masih perlu eksplorasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan tiga penemuan terkait fokus penelitian mahasiswa PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan Tahun 2019-2023 yaitu klaster kata kunci penelitian, tren kata kunci penelitian terbaru dan tren kata kunci penelitian berdasarkan jumlah.

Jejaring kata kunci penelitian skripsi.

Analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer telah menghasilkan visualisasi jejaring kata kunci yang mengidentifikasi 5 klaster utama dalam skripsi mahasiswa PG PAUD Universitas Negeri Medan periode 2019-2023 pada Gambar 2. Klaster-klaster ini merefleksikan fokus-fokus penelitian yang dominan dan saling berhubungan, memberikan gambaran tentang peta riset di bidang Pendidikan Anak Usia Dini. Berdasarkan analisis, jumlah kemunculan 1 kata kunci dari 158 publikasi skripsi ditemukan 296 kata kunci. Kata kunci tersebut 5 klaster kata kunci penelitian skripsi mahasiswa PG PAUD.

Gambar 2. Jejaring Fokus Penelitian
Sumber: Hasil analisis peneliti (2024)

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa ada beberapa kata kunci yang saling berhubungan secara langsung, tetapi ada juga kata kunci yang belum terhubung dengan kata kunci lainnya. Kata kunci yang tidak secara langsung berkaitan biasanya dihubungkan oleh variabel atau kata kunci perantara.

Klaster pertama, yang dominan dengan *node* merah dan berpusat pada "anak usia 5-6 tahun", menunjukkan bahwa kelompok usia 5-6 tahun merupakan subjek penelitian paling sering dikaji. Klaster pertama secara erat mengintegrasikan aspek-aspek perkembangan fundamental seperti "kemampuan kognitif", "kemampuan menyimak", dan "motorik kasar". Kehadiran "pola asuh orang tua" dalam klaster ini secara signifikan mengindikasikan bahwa penelitian terkait perkembangan anak usia 5-6 tahun seringkali mempertimbangkan pengaruh lingkungan keluarga dan cara orang tua mendidik. Hal ini sejalan dengan pandangan para ahli yang menekankan bahwa perkembangan anak pada usia prasekolah sangat dipengaruhi oleh interaksi dan stimulasi dari lingkungan terdekatnya, di mana pola asuh orang tua berperan krusial dalam membentuk kognisi, bahasa, dan motorik anak (Baumrind, 1991; Santrock, 2019). Penelitian di area ini seringkali mengkaji efektivitas intervensi atau program stimulasi yang berorientasi pada pengembangan holistik anak di rentang usia emas (Goodway, Ozmun, & Gallahue, 2019).

Klaster kedua, yang didominasi warna hijau muda, menggambarkan dinamika pembelajaran dan peran lingkungan, terutama dalam konteks kontemporer. Kata kunci seperti "kemandirian", "pembelajaran daring", "pendidikan anak usia dini", dan "peran orang tua" saling terkait erat. Klaster ini secara jelas merefleksikan adaptasi pendidikan anak usia dini

terhadap tantangan global seperti pandemi COVID-19, yang mendorong implementasi pembelajaran jarak jauh. Dalam skenario ini, peran orang tua menjadi sangat sentral sebagai fasilitator dan pendamping belajar di rumah, secara langsung memengaruhi pengembangan kemandirian anak dalam proses adaptasi ini (Garbe, Ogurlu, Logan, & Cook, 2020). Fenomena ini konsisten dengan literatur yang menyoroti pergeseran tanggung jawab pendidikan ke ranah domestik selama masa krisis, di mana orang tua dituntut untuk mendukung otonomi belajar anak (Dhawan, 2020).

Selanjutnya, klaster ketiga yang berwarna biru muda, menyoroti aspek fundamental dari "anak usia dini" dan aktor utamanya di lembaga pendidikan, yaitu "peran guru". Klaster ini juga mencakup "motorik halus", yang menunjukkan perhatian terhadap keterampilan fisik halus anak yang penting untuk kesiapan sekolah. Keberadaan "anak usia dini" sebagai *node* besar mengindikasikan bahwa penelitian sering kali membahas rentang usia ini secara komprehensif. Peran guru sebagai pilar utama dalam memfasilitasi perkembangan holistik anak usia dini melalui berbagai strategi pedagogis adalah fokus yang tak terpisahkan dalam kajian PG PAUD (Hamre & Pianta, 2007). Studi di klaster ini kemungkinan besar mengkaji bagaimana guru merancang kegiatan untuk menstimulasi motorik halus anak, yang merupakan fondasi penting bagi keterampilan menulis dan menggambar.

Klaster keempat, dengan warna kuning, secara spesifik menunjukkan fokus pada "kemampuan berhitung" dan dukungan "media pembelajaran". Klaster ini menggarisbawahi upaya mahasiswa dalam meneliti cara-cara inovatif untuk meningkatkan literasi numerasi dasar pada anak usia dini. Penelitian di area keempat seringkali berorientasi pada pengembangan atau evaluasi efektivitas berbagai jenis media, seperti *flashcard* atau permainan edukatif, dalam mempermudah pemahaman konsep matematika awal pada anak. Ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya visualisasi dan konkretisasi dalam pembelajaran konsep abstrak bagi anak.

Klaster kelima yang berwarna ungu, menyoroti fokus yang lebih spesifik pada "anak usia 4-5 tahun" dan hubungannya dengan "pola asuh". Meskipun topik pola asuh juga muncul dalam klaster pertama, klaster yang lebih terisolasi ini mungkin menunjukkan adanya penelitian yang mengkaji pola asuh dengan variabel atau konteks yang lebih spesifik untuk rentang usia 4-5 tahun, atau bahkan dengan tipe pola asuh yang berbeda (misalnya, otoriter, permisif, demokratis) dan dampaknya pada aspek perkembangan tertentu yang belum tercakup di klaster lain. Keterpisahan dapat mengindikasikan bahwa area ini mungkin memiliki potensi untuk eksplorasi lebih lanjut dengan mengintegrasikan lebih banyak variabel atau pendekatan studi kasus yang mendalam.

Secara keseluruhan, jejaring klaster ini secara jelas memetakan area penelitian yang telah jenuh, seperti fokus fundamental pada perkembangan anak usia 5-6 tahun, namun juga menyoroti kemunculan tren baru yang relevan dengan perkembangan zaman, seperti pembelajaran daring. Keterkaitan antar klaster menunjukkan sifat interdisipliner dari pendidikan anak usia dini, yang melibatkan aspek psikologi, pedagogi, sosiologi keluarga, dan teknologi. Visualisasi ini tidak hanya menjadi alat diagnostik untuk melihat apa yang sudah diteliti, tetapi juga berfungsi sebagai kompas strategis bagi mahasiswa dan program studi untuk mengidentifikasi celah riset yang menjanjikan, serta mendorong pengembangan topik yang lebih inovatif dan terintegrasi di masa depan.

Tren terbaru kata kunci

Berdasarkan pemetaan *Overlay Visualization* yang disajikan pada Gambar 3 peneliti mengamati pergeseran minat topik penelitian yang dilakukan mahasiswa saat ini. Pada visualisasi Gambar 3, warna lebih terang mengindikasikan periode waktu penelitian yang lebih baru, sementara warna yang lebih gelap menunjukkan periode lebih awal.

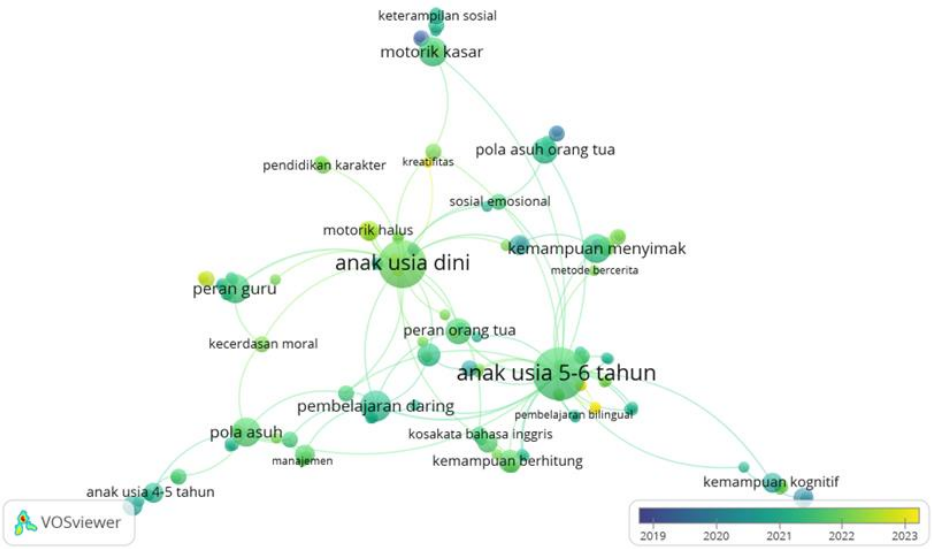

Gambar 3. Tren Fokus Penelitian
Sumber: Hasil analisis peneliti

Tren baru yang muncul adalah kata kunci keterlambatan berbicara, dampak *smartphone*, kolase, aplikasi YouTube, kemampuan bahasa, media *flashcard*, perencanaan pembelajaran, pembelajaran sains dan kreativitas. Kemunculan tren ini menunjukkan bahwa topik-topik tersebut mulai banyak dikaji dan menjadi fokus utama penelitian mahasiswa di tahun 2023, sejalan dengan dinamika isu-isu perkembangan anak usia dini yang relevan di era modern.

Sementara kata kunci penelitian senam irama, kecerdasan emosional, status pekerjaan, keterampilan motorik kasar, kemampuan verbal linguistik, media audiovisual, *reward*, kemampuan kognitif, meronce, funmath, penataan, lingkungan belajar indoor, kegiatan kolase, dan kreativitas anak menjadi kata kunci yang populer sebelum di tahun 2020.

Tren fokus penelitian topik keterlambatan berbicara ditulis oleh Pakpahan (2023). Anak yang kesulitan berbicara dengan baik, seperti kesulitan mengucapkan kata atau memahami kosakata, seringkali menunda untuk berbicara. Hal ini membuat mereka sulit menyampaikan apa yang mereka pikirkan atau rasakan. Kemampuan bicara anak berbeda dari anak seusianya, maka anak tersebut mengalami keterlambatan bicara. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam mengenai kondisi ini, penyebabnya, serta cara mengatasinya (Pakpahan, 2023). Topik keterlambatan berbicara juga menjadi perhatian *American Speech Language Hearing Association* (ASHA) yang menegaskan bahwa deteksi dan intervensi dini pada masalah keterlambatan berbicara krusial untuk mencegah dampak jangka panjang pada perkembangan kognitif dan sosial anak (Association, 2023).

Tren fokus penelitian topik dampak smartphone ditulis oleh Tarigan (2023) menekankan peran orang tua dalam mengawasi penggunaan smartphone oleh anak usia dini sangat penting untuk mencegah terjadinya masalah etika. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana orang tua menyadari dampak penggunaan smartphone dan bagaimana mereka mengawasi anak-anak mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua perlu lebih proaktif dalam membatasi waktu penggunaan smartphone dan memilih aplikasi yang sesuai untuk anak (A. G. T. Tarigan, 2023). Isu dampak smartphone sejalan dengan kekhawatiran global mengenai waktu layar (*Screen time*) anak. *American Academy of Pediatrics* (AAP) secara konsisten mengeluarkan panduan tentang batasan waktu layar yang sehat untuk anak, menyoroti potensi dampak negatif pada perkembangan bahasa, sosial, dan kognitif pada anak jika tidak diatur dengan baik (Hill et al., 2016).

Topik Kolase masih menjadi kajian yang diminati sebanyak tiga kali menunjukkan peningkatan kreativitas dan keterampilan motorik halus anak (Pratiwi, 2020; S. A. Harahap, 2021; H. Harahap, 2023). Hasil temuan memperkuat temuan banyak ahli pendidikan seni yang menyatakan bahwa kegiatan seni visual seperti kolase, memfasilitasi pengembangan keterampilan motorik halus, koordinasi mata-tangan, serta ekspresi kreatif pada anak usia dini (Groves, 1982).

Tren fokus penelitian topik aplikasi YouTube dilakukan sebanyak dua kali. Penelitian Silalahi (2021) menyoroti pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang

kaya dengan alat permainan edukatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa YouTube dapat menjadi sumber inspirasi yang berharga bagi guru untuk mengembangkan alat permainan yang sesuai dengan kebutuhan anak. Penelitian Nisa (2023) menggarisbawahi potensi YouTube *Kids* sebagai media pembelajaran yang dapat merangsang perkembangan sosial anak. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pengawasan yang tepat, YouTube Kids dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu anak belajar tentang interaksi sosial dan mengembangkan keterampilan berkomunikasi (Silalahi, 2021; Nisa, 2023). Penelitian sebelumya oleh *Common Sense Media* menunjukkan bahwa platform seperti YouTube dapat menjadi alat yang bermanfaat jika kontennya disesuaikan dengan usia dan disertai pengawasan orang tua dan guru (Rideout & Robb, 2020).

Tren fokus penelitian topik kemampuan bahasa dilakukan sebanyak dua kali. Tarigan (2022) menggunakan desain eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa penggunaan kartu bergambar pada kelompok sampel. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan bahasa ekspresif anak setelah diberikan perlakuan. Sementara itu, Nurhayati (2023) membandingkan dua kelompok kelas, yaitu kelas yang menggunakan *flashcard* dan kelas yang menggunakan kartu huruf. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok yang menggunakan *flashcard* memiliki peningkatan kemampuan bahasa yang lebih baik dibandingkan kelompok kontrol (E. M. M. B. Tarigan, 2022 ; Nurhayati, 2023).

Tren fokus penelitian tentang media *flashcard* ditulis oleh Nurhayatun (2023) membandingkan dua kelompok kelas dengan karakteristik yang sama. Satu kelas menggunakan media *flashcard*, sedangkan kelas lainnya menggunakan media kartu huruf. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang belajar menggunakan *flashcard* mengalami peningkatan kemampuan bahasa yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan *flashcard* dapat menjadi strategi yang efektif dalam pembelajaran bahasa anak usia dini (Nurhayatun, 2023).

Tren fokus penelitian tentang Perencanaan Pembelajaran dan Pembelajaran Sains dan Kreativitas ditulis oleh Limbong (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa perencanaan pembelajaran sains di TK Negeri 1 Pembina Tanjung Morawa telah mengikuti struktur yang ditetapkan dalam kurikulum 2013. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran juga dilakukan sesuai dengan tahapan yang direncanakan, mulai dari kegiatan pendahuluan hingga penutup. Lebih lanjut, penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah berhasil mengintegrasikan berbagai

keterampilan sains dasar, seperti mengamati dan mengklasifikasikan, ke dalam proses pembelajaran (Limbong, 2023).

Celah riset utama teridentifikasi pada pendalaman interaksi antara pola asuh dengan perkembangan spesifik anak usia 4-5 tahun, serta integrasi tren baru dampak *smartphone* dan keterlambatan berbicara ke dalam kajian perkembangan kognitif, motorik, dan bahasa anak usia dini, dan eksplorasi variabel eksternal yang belum dominan seperti keberagaman dan gizi.

KESIMPULAN

Penelitian ini memetakan fokus riset skripsi mahasiswa PG PAUD Universitas Negeri Medan (2019-2023) melalui analisis bibliometrik VOSviewer pada 158 skripsi. Hasilnya menunjukkan bahwa terbentuk 5 klaster utama. Klaster dominan berfokus pada perkembangan anak usia 5-6 tahun (kognitif, menyimak, motorik kasar) dan pola asuh orang tua. Klaster lain mencakup peran guru, motorik halus, kemampuan berhitung dan media pembelajaran, serta adaptasi pendidikan ke era digital (pembelajaran daring, kemandirian, peran orang tua). Analisis *overlay visualization* mengidentifikasi tren baru seperti keterlambatan berbicara, dampak *smartphone*, kolase, aplikasi YouTube, kemampuan bahasa, media *flashcard*, perencanaan pembelajaran, pembelajaran sains, dan kreativitas. Topik lama seperti senam irama dan kecerdasan emosional menunjukkan tingkat kejenuhan. Jejaring visualisasi menunjukkan keterkaitan kuat dalam klaster dan koneksi antar klaster yang mencerminkan sifat interdisipliner PG PAUD. Namun, beberapa kata kunci terisolasi, mengindikasikan potensi celah riset pada pendalaman kajian interaksi antara pola asuh dengan perkembangan spesifik anak usia 4-5 tahun, serta integrasi tren baru dampak *smartphone* dan keterlambatan berbicara ke dalam kajian perkembangan kognitif, motorik, dan bahasa anak usia dini, dan dilakukan eksplorasi variabel eksternal seperti keberagaman dan gizi. Meskipun ada kejenuhan pada beberapa topik inti, penelitian ini mengungkap pergeseran menuju tren-tren baru yang responsif terhadap kebutuhan pendidikan anak usia dini kontemporer.

SARAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Temuan ini diharapkan memandu riset inovatif dan penyelarasan peta jalan program studi. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan yang telah memberikan kesempatan kepada tim peneliti untuk mengakses seluruh karya ilmiah mahasiswa. Peneliti juga mengucapkan kepada LPPM Universitas Negeri Medan yang telah memberikan pendanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Association, A. S.-L.-H. (2023). Speech and Language Development. Retrieved from https://www.asha.org/public/speech/development/

Baumrind, D. (1991). The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use. *The Journal of Early Adolescence*, *11*(1), 56–95. https://doi.org/10.1177/0272431691111004

Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, *49*(1), 5–22. https://doi.org/10.1177/0047239520934018

Garbe, A., Ogurlu, U., Logan, N., & Cook, P. (2020). COVID-19 and Remote Learning: Experiences of Parents with Children during the Pandemic. *American Journal of Qualitative Research*, *4*(3), 45. https://doi.org/10.29333/ajqr/8469

Goodway, J. D., Ozmun, J. C., & Gallahue, D. L. (2019). *Understanding Motor Development: Infants, Children, Adolescents, Adults: Infants, Children, Adolescents, Adults*. Jones \& Bartlett Learning. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=h5KwDwAAQBAJ

Groves, J. (1982). Drawing on the Right Side of the Brain. *The American Journal of Occupational Therapy*, *36*(8), 544–544. https://doi.org/10.5014/ajot.36.8.544b

Hamre, B. K., & Pianta, R. C. (2007). Learning opportunities in preschool and early elementary classrooms. *School Readiness and the Transition to Kindergarten in the Era of Accountability*. Hamre, Bridget K.: Center for Advanced Study of Teaching & Learning, 350 Old Ivy Way, Suite 100, Charlottesville, NC, US, 22903: Paul H. Brookes Publishing Co.

Harahap, H. (2023). *Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Satu Atap Batang Bulu Barsel Kabupaten Padang Lawas*. Universitas Negeri Medan.

Harahap, S. A. (2021). *Analisis Keterampilan Motorik Halus Anak Pada Kegiatan Kolase Usia 5-6 Tahun Di Tk Faozan Desa Panobasan, Kabupaten Tapanuli Selatan T.A. 2020/2021*. Universitas Negeri Medan.

Haryani, C. S., & Sudin, A. (2020). Analisis Bibliometrik Tren Publikasi dan Tingkat Kolaborasi pada Model Situation-Based Learning (2010-2019). *Jurnal Pena Ilmiah*, *3*(2), 131–140.

Hill, D., Ameenuddin, N., Reid Chassiakos, Y. (Linda), Cross, C., Hutchinson, J., Levine, A., Swanson, W. S. (2016). Media and Young Minds. *Pediatrics*, *138*(5). https://doi.org/10.1542/peds.2016-2591

Limbong, C. (2023). *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Sains Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Tanjung Morawa*. Universitas Negeri Medan.

Mudhari, M. A. (2018). Sistem Informasi Pemetaan Kantor Pemerintah Kabupaten Situbondo Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Informatika*, *3*(2), 235–241. https://doi.org/10.35316/jimi.v3i2.642

Ndjoeroemana, Y. (2012). Pengembangan Model Inkuiri Sosial yang Dimodifikasi pada Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kristen Wirawacana Sumba NTT. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *1*(2),

312. Retrieved from https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/article/view/698

Nisa, T. (2023). *Studi Tentang Penggunaan Aplikasi Youtube Kids terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Buluh Telang Kabupaten Langkat*. Universitas Negeri Medan.

Nurhayati, S. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aba 06 Medan Tahun Ajaran 2021/2022*. Universitas Negeri Medan.

Nurhayatun, S. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aba 06 Medan Tahun Ajaran 2021/2022*. Universitas Negeri Medan.

Pakpahan, B. G. S. (2023). *Studi Kasus Tentang Keterlambatan Anak Berbicara Usia 5-6 Tahun di Tk Kasih Bapa Percut Tahun Ajaran 2021/2022*. Universitas Negeri Medan.

Pratiwi, Y. S. (2020). *Analisis Kreativitas Anak pada Kegiatan Kolase di Kelompok B TK Negeri Pembina 1 Binjai T.A 2019/2020*. Universitas Negeri Medan.

Rideout, V., & Robb, M. B. (2020). *The Common Sense Census*. *Common Sense Media*. Retrieved from https://www.commonsensemedia.org/research/the-common-sense-census-media-use-by-kids-age-zero-to-eight-2020

Rohanda, R., & Winoto, Y. (2019). Analisis Bibliometrika Tingkat Kolaborasi, Produktivitas Penulis, Serta Profil Artikel Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Tahun 2014-2018. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, *3*(1), 1. https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i1.1-16

Royani, Y., & Idhani, D. (2018). Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia. *Marine Research in Indonesia*, *25*(4), 63–68. Retrieved from https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/200

Santrock, J. (2019). *Educational Psychology* (7th ed.). McGraw-Hill Companies,Incorporated. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=l8wxPwAACAAJ

Silalahi, Y. S. F. (2021). *Efektivitas Pemanfaatan Youtube Sebagai Sumber Belajar Guru Dalam Pembuatan Alat Permainan Edukatif Di Paud Peduli Anak Sipahutar*. Universitas Negeri Medan.

Tarigan, A. G. T. (2023). *Dampak Smartphone Terhadap Etika Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Gurubenua Kecamatan Munte Kabupaten Karo*. Universitas Negeri Medan.

Tarigan, E. M. M. B. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD BEZALEEL Desa Kuta Mbelin*. Universitas Negeri Medan.

Tupan, T., Rahayu, R. N., Rachmawati, R., & Rahayu, E. S. R. (2018). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumentasi. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, *39*(2), 135. https://doi.org/10.14203/j.baca.v39i2.413

Wardani, I. G. A. K. (2007). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Universitas Terbuka.